



**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI
SMP NEGERI 26 KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

DEBBY FERAMITHA

NPM. 21601011062



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020



**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI
SMP NEGERI 26 KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Debby Feramitha

NPM. 21601011062

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020

ABSTRAK

Feramitha, Debby. 2020. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Mohammad Eko Nasrulloh, S.Pd.I, M.Pd.I.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Belajar, Prestasi Belajar, Peserta Didik

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor meningkatnya prestasi belajar. Dengan prestasi belajar yang meningkat, tujuan pendidikan dapat tercapai. Kedisiplinan peserta didik dapat dilihat ketika peserta didik mampu menempatkan dan mengontrol dirinya ketika berada dalam sekolah, maka pelanggaran tidak terjadi dan suasana belajar menjadi nyaman dan kondusif, sehingga tercapailah tujuan pendidikan (Wiyani, 2013: 158). Kelas yang nyaman dan kondusif membuat proses pembelajaran dalam kelas menjadi efektif, sehingga prestasi belajar peserta didik optimal.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 26 Kota Malang terdapat beberapa permasalahan kedisiplinan meliputi peserta didik masih berada di luar kelas ketika bel masuk berbunyi, ada pula peserta didik yang terlambat masuk sekolah, tidak memperhatikan penjelasan pendidik, serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Sebagaimana halnya, peserta didik dengan disiplin belajar memiliki prestasi belajar yang tinggi, sedangkan peserta didik yang tidak disiplin belajar memiliki prestasi belajar yang rendah.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu kedisiplinan belajar (variabel bebas/ *independent variable* atau variabel X) dan prestasi belajar (variabel terikat/ *dependent variable* atau variabel Y). Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang.

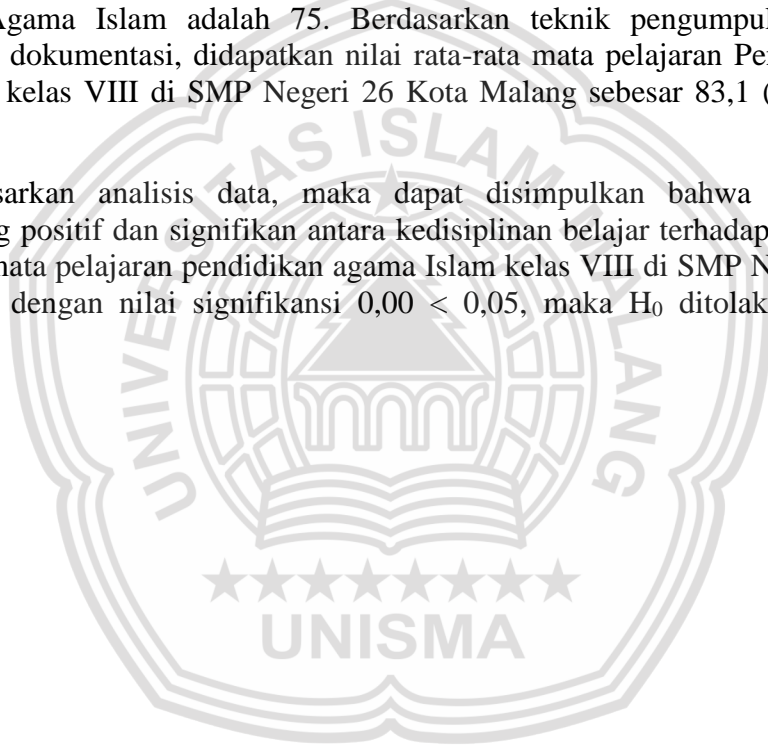
Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian terdiri dari 207 peserta didik, kemudian diambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin dan menghasilkan sampel berjumlah 136 dari 207 peserta didik, kemudian dilakukan *stratifikasi sampling* dengan rincian kelas VIII A dan VIII B dengan sampel berjumlah 22 orang, kelas VIII C sampai dengan VIII F dengan sampel berjumlah 23 orang. Prosedur pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian angket atau kuisioner dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/ kuisioner berjumlah 30 item soal dan dibagikan kepada responden secara online, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dilakukan dengan meminta hasil belajar peserta didik kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan

profil sekolah kepada bagian TU (Tata Usaha). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana dengan bantuan perangkat komputer SPSS *versi 20.0*.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor meningkatnya prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan instrumen penelitian menggunakan angket/kuisisioner yang dibagikan kepada 136 peserta didik secara online, didapatkan hasil penelitian kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang sebesar 68,7%, dengan artian kedisiplinan belajar termasuk dalam kategori baik (Riduwan, 2011: 15).

Prestasi belajar merupakan tolak ukur pemahaman peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Prestasi belajar diindikasikan dengan perubahan tingkah laku peserta didik dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik (Sudjana, 2009: 3). Kurikulum 2013 menyebutkan nilai KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 75. Berdasarkan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, didapatkan nilai rata-rata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang sebesar 83,1 (kategori baik).

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



ABSTRACT

Feramitha, Debby. 2020. The Influence of Learning Discipline on Student Achievement in Islamic Religion Subjects 8th Junior High School 26 Malang. Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Islam Malang. Mentor 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Mentor 2: Mohammad Eko Nasrulloh, S.Pd.I, M.Pd.I.

Keywords: *Discipline, Learning, Learning Achievement, Students*

The discipline of learning is one of the factors increasing learning achievement. With improved learning achievement, educational goals can be achieved. Discipline of students can be seen when students are able to place and control themselves while in school, then violations do not occur and the atmosphere of learning becomes comfortable and conducive, so as to achieve educational goals (Wiyani, 2013: 158). Classes that are comfortable and conducive make the learning process in class effective, so that optimal student learning achievement.

Based on observations made by researchers at Junior High School 26 Malang, there are a number of disciplinary problems including students still outside the classroom when the bell rings, there are also students who are late for school, do not pay attention to the explanations of educators, and do not do the tasks given by educator. Habits carried out by students affect the learning achievement of students. Likewise, students with a discipline of learning have high learning achievements, whereas students who are not disciplined have a low learning achievement.

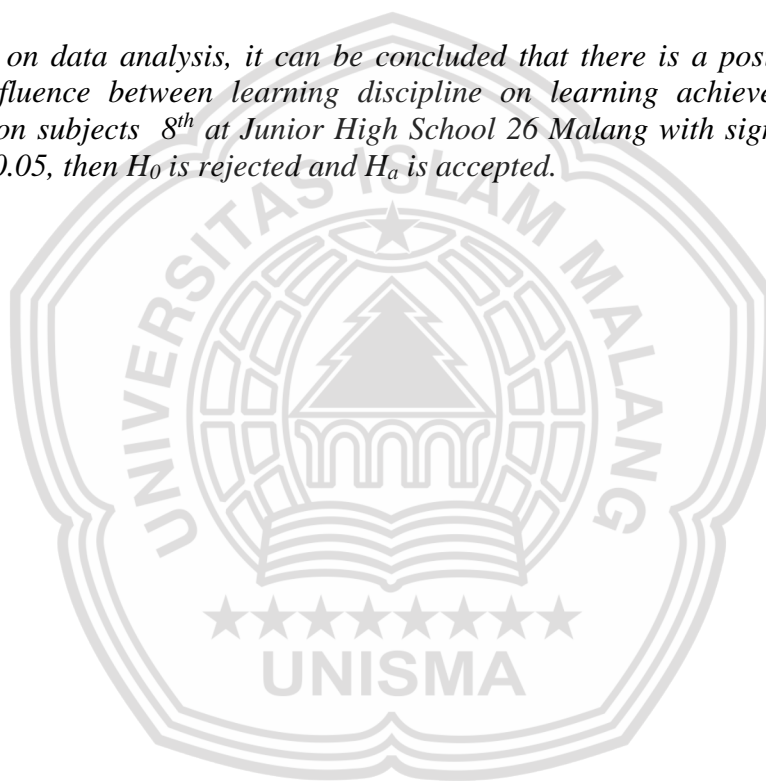
The discipline of learning is one of the factor to improve the chance to get learning achievement. When the achievement was improved, educational goals can be achieved. This thesis consists of two variables, which is the discipline of learning (independent variable/ X variable) and learning achievement (dependent variable/ Y variable). The purpose of this study was to identify a significant effect between learning discipline on student achievement in Islamic religion subjects in 8th grade Junior High School 26 Malang.

This thesis research uses quantitative approach and type of descriptive research. The study population consisted of 207 students, then samples were taken using the Slovin formula and produced a sample of 136 out of 207 students, then stratified sampling with details of classes VIII A and VIII B with a sample of 22 people, classes VIII C to VIII F with a sample of 23 people. Data collection procedures using questionnaire research instruments or questionnaires and documentation. Data collection techniques using questionnaires totaling 30 items and distributed to respondents online, while the technique of collecting data using documentation is done by asking students' learning outcomes from Islamic subject teachers and school profiles to the TU (Administration) section. Data processing in this study uses Simple Linear Regression Analysis with the help of SPSS computer version 20.0.

Learning discipline is one of the factors increasing student learning achievement. Based on the research instrument using a questionnaire distributed to 136 students online, the results of the study of student learning discipline in the subject of Islamic education grade 8th in Junior High School 26 Malang amounted to 68.7%, with the meaning of learning discipline included in the category good (Riduwan, 2011: 15).

Learning achievement is a benchmark for students' understanding after the learning process. Learning achievement is indicated by changes in student behavior in the affective, cognitive, and psychomotor aspects (Sudjana, 2009: 3). The 2013 curriculum says the KKM value in Islamic religious education subjects is 75. Based on data collection techniques using documentation, the average grade of Islamic religious education grade 8th in Junior High School 26 Malang is 83.1 (good category).

Based on data analysis, it can be concluded that there is a positive and significant influence between learning discipline on learning achievement in Islamic religion subjects 8th at Junior High School 26 Malang with significance value $0.00 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu kunci dalam mengarungi kehidupan, dengan pendidikan manusia dapat menghargai sekitarnya dan menjadi lebih berkualitas. Pendidikan menjadi sebuah acuan dan tolak ukur seseorang dalam berpikir dan bertindak. Tidak hanya itu, dengan pendidikan manusia memiliki pedoman, acuan, dan petunjuk dalam menjalani kehidupan, serta memajukan bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mendewasakan manusia guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan mencapai tujuan pendidikan, dimana tidak hanya aspek kognitif saja yang dikembangkan dalam pendidikan, melainkan dari aspek afektif dan psikomotorik juga. Dengan pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang peserta didik, baik dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik diharapkan dapat mengarungi kehidupan dan menghadapi perkembangan zaman yang kian pesat.

Pendidikan hendaknya dilakukan secara efektif dan efisien agar peserta didik dapat menjadikannya sebagai acuan dan dukungan dalam menghadapi kehidupan, serta bagian terpentingnya adalah tercapainya tujuan pendidikan dengan dihasilkannya hasil belajar yang optimal dan meningkatnya sumber daya manusia (SDM). Semakin tinggi sumber daya manusia di Indonesia, semakin mudah pula

negara ini membangun bangsanya. Pendidikan berlangsung seumur hidup, dimana pendidikan ini membentuk manusia menjadi manusia yang aktif, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Kedisiplinan merupakan sikap taat dan patuh terhadap peraturan tata tertib. Kedisiplinan peserta didik merupakan keadaan peserta didik dalam menaati dan mematuhi peraturan tanpa merugikan diri sendiri dan lingkungan sekolahnya (Imron, 2012: 73). Terlaksananya pekerjaan secara teratur dan tertib merupakan salah satu indikator sebagai kedisiplinan peserta didik.

Kedisiplinan hendaknya timbul dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan. Kedisiplinan yang timbul karena suatu paksaan mengakibatkan peserta didik melakukan disiplin apabila terdapat orang yang mengawasi, sedangkan ketika tidak ada pengawasan akan melakukan pelanggaran. Imron (2012: 172) berpendapat hendaknya sekolah menanamkan kedisiplinan secara terus-menerus kepada peserta didik, agar peserta didik terbiasa dan menjadikannya seorang yang disiplin.

Sikap dan kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Sudjana, 2009: 39). Kedisiplinan belajar seperti memperhatikan pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, serta tertib di dalam kelas.

Kedisiplinan peserta didik dapat dilihat ketika peserta didik mampu menempatkan dan mengontrol dirinya ketika berada dalam sekolah, maka pelanggaran tidak terjadi dan suasana belajar menjadi nyaman dan kondusif, sehingga tercapailah tujuan pendidikan (Wiyani, 2013: 158). Kelas yang nyaman

dan kondusif membuat proses pembelajaran dalam kelas menjadi efektif, sehingga prestasi belajar peserta didik optimal.

Sebagaimana pepatah yang mengatakan bahwa “*succeeded by discipline*” yang bermakna orang yang sukses memiliki kedisiplinan yang tinggi, begitupun sebaliknya orang yang tidak disiplin umumnya gagal. Hasil penelitian Moedjiarto dalam Daryanto & Tarno (2015: 83) mengemukakan bahwa kebijakan disiplin dan tata tertib sekolah memiliki korelasi dan pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar peserta didik.

SMP Negeri 26 Kota Malang yang terletak di Jalan Ikan Gurame Nomor 36 Tunjungsekar, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur merupakan lembaga pendidikan negeri dengan jumlah 585 peserta didik dengan jumlah 18 rombel kelas. Sebagaimana sekolah pada umumnya, SMP Negeri 26 Kota Malang memiliki beberapa aturan yang wajib dipatuhi oleh seluruh peserta didik. Aturan sekolah tersebut meliputi: (1) Proses pembelajaran dimulai pada pukul 6.45 WIB, sehingga peserta didik harus sudah berada dan siap di sekolah pada pukul 6.45 WIB (2) Ketika bel masuk berbunyi, peserta didik harus memasuki kelas dan berdoa (3) Peserta didik melaksanakan proses pembelajaran dengan tenang (4) Tugas dari pendidik harus dikerjakan peserta didik dengan tanggung jawab.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 26 Kota Malang terdapat beberapa permasalahan kedisiplinan meliputi peserta didik masih berada di luar kelas ketika bel masuk berbunyi, ada pula peserta didik yang terlambat masuk sekolah, tidak memperhatikan penjelasan pendidik, serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Sebagaimana halnya, peserta didik dengan disiplin belajar memiliki prestasi belajar yang tinggi, sedangkan peserta didik yang tidak disiplin belajar memiliki prestasi belajar yang rendah.

Dengan demikian, peneliti berasumsi menganalisis keadaan tersebut mengenai pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Kedisiplinan belajar tidak hanya berlangsung di sekolah, melainkan juga di rumah. Kebiasaan belajar mempengaruhi belajar peserta didik, seperti mengulang pelajaran yang diajarkan di sekolah, mencatat materi pelajaran, membaca, serta mengerjakan tugas.

Berdasarkan paparan latar belakang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini, kedisiplinan belajar sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (*dependent variable*) merupakan suatu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang?
3. Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang” adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang.
3. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian terdapat hipotesis sebagai jawaban sementara rumusan masalah yang dipaparkan oleh peneliti. Hipotesis sebagai jawaban sementara didasarkan pada teori yang ada, namun belum berdasarkan fakta yang diperoleh dari pengumpulan data. Penelitian kuantitatif tidak semuanya menggunakan hipotesis penelitian, penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak harus menggunakan hipotesis penelitian, akan tetapi dengan penelitian kuantitatif diharapkan dapat ditemukan hipotesis (Sugiono, 2011: 70).

Dalam memecahkan sebuah problem terdapat dua macam jawaban, sebagaimana dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol (H_0) adalah prediksi bahwasannya variabel bebas (*independent variable*) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*dependent variable*) dalam populasi. H_0 memprediksi tidak ada perubahan yang signifikan antara kondisi yang satu dengan kondisi lainnya, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah prediksi bahwasannya variabel bebas (*independent variable*) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*dependent variable*) dalam populasi. H_a memprediksi terdapat perubahan yang signifikan antara kondisi yang satu dengan kondisi lainnya. Dalam setiap penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis, hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang diuji kebenarannya, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) berdasarkan teori.

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 26 Malang dengan kedisiplinan belajar sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (*dependent*

variable), dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan peserta didik dalam belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Malang. Hipotesis secara statistik menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05. Begitupula sebaliknya, H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

H_0 = Tidak ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Malang.

H_a = Ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Malang.

E. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang dianggap benar oleh peneliti sebagai pijakan dalam berpikir dan bertindak pada sebuah penelitian. Asumsi penelitian harus dirumuskan sebelum melangkah pada pengumpulan data. Pada penelitian ini, asumsi mengatakan bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka diharapkan penelitian ini berguna atau bermanfaat bagi dunia pendidikan secara langsung dan tidak langsung, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis berlandaskan tujuan penelitian varifikatif, berfungsi mengecek teori yang sudah ada (memperkuat atau menggugurkan teori tersebut). Kegunaan penelitian secara teoritis diharapkan:

- a. Hasil penelitian ini bisa mendukung teori yang berkaitan dengan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.
- b. Hasil penelitian ini bisa menjadi wawasan tambahan berkaitan dengan kedisiplinan belajar dan prestasi belajar peneliti, serta di lingkungan pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini bisa menjadi obyek penelitian bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki tema sama yaitu kedisiplinan belajar dan prestasi belajar.

2. Secara Praktis

Kegunaan penelitian secara praktis adalah manfaat yang digunakan memecahkan masalah praktis, berguna untuk satu subyek atau lebih. Kegunaan penelitian secara praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi penulis yaitu menambah wawasan dan pengalamanyang berkaitan dengan dengan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar, sehingga bisa memantau dan memperhatikan peserta didik dalam hal kedisiplinan belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran kepada para pendidik dan calon pendidik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik bahwa kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor meningkatnya prestasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik memiliki kesadaran diri untuk meningkatkan kedisiplinan belajarnya.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak sekolah yaitu pihak sekolah lebih memperhatikan peraturan yang ada, sehingga kedisiplinan belajar peserta didik meningkat.

G. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pengaruh

Pengaruh adalah terbentuknya tingkah laku, perbuatan, dan watak seseorang melalui daya, baik dari orang maupun benda.

2. Kedisiplinan Belajar

Sikap peserta didik dalam mematuhi dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berkaitan dengan belajar, sehingga dapat menimbulkan perubahan tingkah laku pada peserta didik.

3. Prestasi Belajar

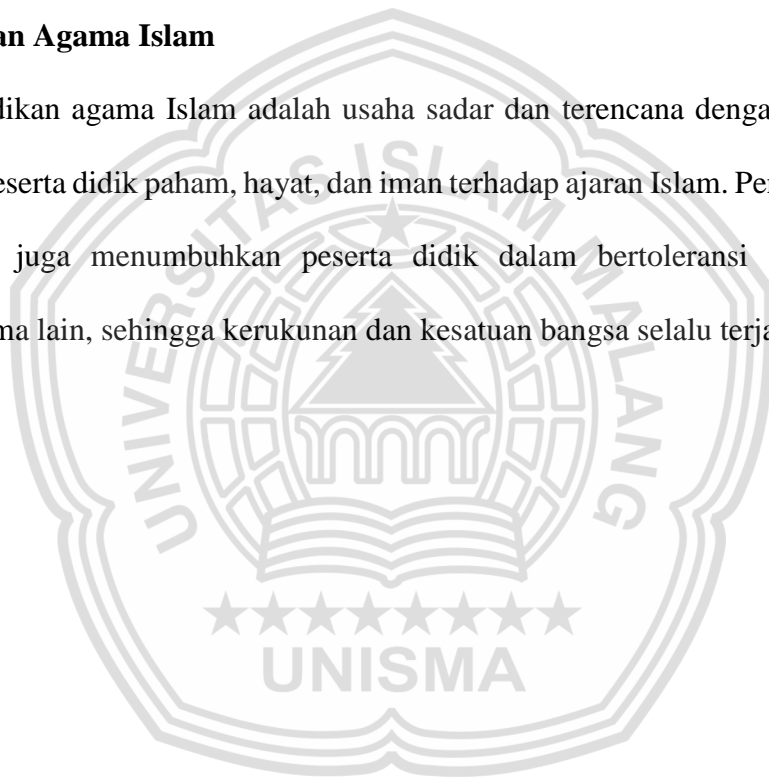
Prestasi belajar dapat diartikan sebagai *output* atau capaian peserta didik dalam menerima dan menguasai materi dengan jangka waktu tertentu. Prestasi belajar mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah usaha seseorang dalam mengembangkan potensi diri dengan mengenyam pendidikan dalam jangka waktu tertentu.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dengan tujuan menjadikan peserta didik paham, hayat, dan iman terhadap ajaran Islam. Pendidikan agama Islam juga menumbuhkan peserta didik dalam bertoleransi terhadap penganut agama lain, sehingga kerukunan dan kesatuan bangsa selalu terjaga.





BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang sebesar 68,7%, dengan artian kedisiplinan belajar termasuk dalam kategori baik (Riduwan, 2011: 15).
2. Berdasarkan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, didapatkan nilai rata-rata mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang sebesar 83,1 (kategori baik).
3. Berdasarkan uji statistik regresi linier sederhana didapatkan hasil persamaan regresi linier yaitu $Y = 76,711 + 0,177X$.
4. Diketahui nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang bermakna H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis pada penelitian ini yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang” dapat diterima.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Malang”, dengan demikian saran-saran pada penelitian meliputi:

1. Kedisiplinan belajar hendaknya menjadi bagian dari diri peserta didik dalam hidupnya, dengan disiplin dalam belajar potensi dan prestasi peserta didik dapat meningkat. Prestasi belajar yang meningkat akan memudahkan mencapai tujuan pendidikan.
2. Pelatihan mengenai kedisiplinan belajar hendaknya ditingkatkan di sekolah, sehingga peserta didik dapat meningkatkan sikap disiplinnya dalam belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan kondusif, serta prestasi belajar meningkat.
3. Dalam lingkungan keluarga, hendaknya orang tua mengawasi dan membimbing anaknya dalam belajar dan mengatur waktu belajar, sehingga peserta didik memiliki kedisiplinan dalam belajar.
4. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor meningkatnya prestasi belajar peserta didik, sehingga terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan peneliti berikutnya mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik sehingga terdapat varian penelitian mengenai prestasi belajar dan menambah wawasan terhadap pembaca.

Sebagaimana manusia biasa, peneliti juga memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Demi kesempurnaan skripsi ini, peneliti memohon kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.



DAFTAR RUJUKAN

- Alim, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahap Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdan. (2009). *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI)*. Banjarmasin.
- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hasmalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imron, Ali. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, A. (2004). *Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Moenir, A., S. (2010). *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musfah, J. (2015). *Teori Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, N., & Santi, L. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmadi, S., H. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Rohmah, N. (2012) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Suroso, M.,K. (2007). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 2, Nomor 2.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Tu'u, T. (2010). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, N., A. (2013). *Manajemen Kelas (Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Yuliyantika, S. (2017). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. *Journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9 Nomor 1.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id